

**PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI TELAGA  
BATAK DI DESA TELAGA PULANG KABUPATEN  
SERUYAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Serjana Ekonomi**



Disusun oleh  
**MARYATI**  
**NIM. 1402120346**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN 2018 M / 1440 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI  
TELAGA BATAK DI DESA TELAGA PULANG  
KABUPATEN SERUYAN

NAMA : MARYATI

NIM : 1402120346

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

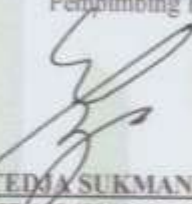
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Oktober 2018

Menyetujui

Pembimbing I

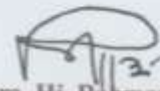
  
ENRIK TEDJA SUKMANA, S.Th.L., M.Si  
NIP. 198403212011011012

Pembimbing II

  
Fuad Muhajirin Farid, M.Si  
NIP. 198807112016092522

Mengetahui

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dra. Hj. Rahmانيar, M.Si  
NIP. 195406301981032001

Plt. Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Ali Sadikin, M. Si  
NIP. 198910102015032012

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudari Maryati**

Palangka Raya, Oktober 2018

Kepada  
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi  
IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamua'alaikum Wr Wb*

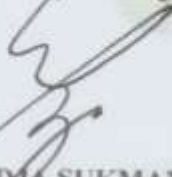
Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **MARYATI**  
NIM : **1402120346**  
Judul : **PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI  
TELAGA BATAK DI DESA TELAGA PULANG  
KABUPATEN SERUYAN**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

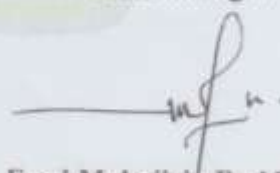
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing I



**RIKO TEDJA SUKMANA, S.Th.L., M.Si**  
NIP: 198403212011011012

Pembimbing II



**Fuad Muhajirin Farid, M.Si**  
NIP: 198807112016092522

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI TELAGA BATAK DI DESA TELAGA PULANG KABUPATEN SERUYAN” oleh Maryati NIM: 1402120346 telah di munaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Oktober 2018

Palangka Raya, Oktober 2018

Tim Penguji:

1. M. Zainal Arifin, M. Hum  
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

2. Dr. Sugianto, M.Pd  
Penguji I

(.....)

3. Enriko Tedja Sukmana, MSI  
Penguji II

(.....)

4. Fuad Muhajirin Farid, M.Si  
Sekretaris/Penguji

(.....)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dra. HJ. RAHMANIAR, M. SI  
NIP. 19540603 198103 2 0001

# **PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI TELAGA BATAK DI DESA TELAGA PULANG KABUPATEN SERUYAN**

## **ABSTRAK**

**Oleh : Maryati**

Pemberdayaan kelompok tani merupakan suatu hal yang penting ditegah permasalahan pertanian serta ketidak berdayaan petani dalam pembangunan usaha taninya. Adanya pemberdayaan diharapkan mamapu meningkatkan potensi yang di miliki oleh kelompok tani, terutama dalam mengatasi permasalahan seperti daya tawar yang cenderung lemah, akses permodalan yang masih terbatas serta tingkat pendidikan petani yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Metode pengumpulan data penulis menggunakan observasi dan angket. Dari hasil uji coba instrument yang dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 22 item pernyataan dinyatakan sebagian valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok tani telaga batak di Desa Telaga Pulang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 responden kelompok tani Telaga Batak di Desa Telaga Pulang dan dari jumlah responden tersebut diberikan angket untuk dijawab. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *pearson product moment* menggunakan SPSS 22.0 dan teknik analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian teknik korelasi *pearson product moment* ( $r$ ) menunjukkan bahwa korelasi antara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha sebesar 0,387. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka 0,387 termasuk tingkat hubungan “kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai  $R$  Square sebesar 0,150 yang dapat diartikan bahwa variabel pemberdayaan kelompok tani mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha 15,0% sedangkan 85,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, signifikansi antara variabel pemberdayaan kelompok tani ( $X$ ) dan variabel keberhasilan usaha ( $Y$ ) adalah sebesar 0,035. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ( $0,05 \geq 0,035$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Kelompok Tani, Keberhasilan Usaha.**



**THE EFFECT OF EMPOWERMENT OF FARMER GROUPS TOWARD  
BUSINESS SUCCESS OF FARMER INTELAGA BATAK IN TELAGA  
PULANG VILLAGE, SERUYAN REGENCY**

**ABSTRACT**

**By : Maryati**

*Empowerment of farmer groups is an important matter to be upheld by agricultural problems and the helplessness of farmers in the development of their farms. Empowerment is expected to be able to increase the potential possessed by farmer groups, especially in overcoming problems such as bargaining power that tends to be weak, access to capital that is still limited and the level of education of farmers is still low. The purpose of this research is to find out how much empowerment of farmer groups to the success of the Batak lake farm in the lake village of Seruyan regency. So the formulation of the problem in this study is how the influence of farmer group empowerment on the success of the Batak lake farm in the lake village of Seruyan regency.*

*This research is a quantitative descriptive research with ex post facto research type. The data collection method of the writer uses observation and questionnaire. From the results of the instrument testing conducted on 30 respondents with a number of 22 statement items stated partially valid and can be used to collect data in the research sample. The population in this study were all batak lake farmer groups in Telaga Pulang Village, while the research sample consisted of 30 respondents of the Telaga Batak farmer group in Telaga Pulang Village and from the number of respondents were given a questionnaire to answer. While the data analysis technique used is the analysis of Pearson product moment correlation using SPSS 22.0 and Simple Linear Regression analysis techniques.*

*The results of Pearson product moment correlation techniques ( $r$ ) shows that the correlation between empowerment of farmer with business success is 0.703. Based on the interpretation of the correlation coefficient  $r$  value, then 0.703, is "strong" level of relations. This shows that there is a strong association between empowerment of farmer with business success. The results also showed that the value of  $R$  Square is 0.494 which means that the variable empowerment of farmer has an influence on business success is 49.4%, while 50.6% are influenced by other factors. Moreover, the significance of the empowerment of farmer groups variable ( $X$ ) and work business success variable ( $Y$ ) is 0.000. Based on the rules decision of the hypothesis, the probability value is 0.05 greater than or equal to the probability value Sig. or ( $0.05 > 0.000$ ), then  $H_0$  refused and  $H_a$  accepted, significant meaning.*

**Keywords: Empowerment of Farmer Groups, Business Succes.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya jualah, maka skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Telaga Batak Di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, S.H, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Ibu Drs. Hj. Rahmانيar, M.SI selaku DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ali Sadikin, MSI selaku ketua jurusan Ekonomi Islam di IAIN PalangkaRaya.

4. Bapak M. Zainal Arifi, M.Hum yang telah membantu dalam pembuatan judul dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Endriko Tedja Sukmana, S.Th.I.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga dan sabar dalam membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Fuad Muhajirin Farid, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan juga memberikan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ekonomi PalangkaRaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Pimpinan dan staf administrasi perpustakaan IAIN PalangkaRaya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk meminjamkan berbagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua, keluarga berkat doa, motivasi, dukungan, dorongan, semangat dan bantuan material untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga saya dapat menjadi anak yang membanggakan untuk kedua orang tua saya.



10. Semua teman-teman program studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 kelas B, khususnya para sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Alla SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan kuruniaNya. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak. *Amin Yaa Robbal Alamin.*

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Palangka Raya, Oktober 2018

Penulis,

**MARYATI**  
**NIM. 1402120346**

## PERNYATAAN ORISINALITAS



Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI TELAGA BATAK DI DESA TELAGA PULANG KABUPATEN SERUYAN"** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan



**MARYATI**  
NIM. 1402120346

## MOTTO

(Qs.Al-Baqarah:265)

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ  
جَنَّةٍ بَرْبَوَّةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلٌّ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾

“dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat”

## PERSEMBAHAN

*AlhamdulillahirabbilAlamiin,, Rasa Syukur yang berlimpah kepada Allah SWT karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang pada akhirnya membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW*

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat ku kasih dan ku sayangi . . .*

### *Ayah dan Ibu Tercinta (Kesayangan)*

*Yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih sayangnya dengan penuh rasa ketulusan tak kenal lelah dan batas waktu, yang selalu mendo'akanku setiap harinya disetiap sujudnya demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Untuk orang tuaku tercinta Ayahanda Sumarjo dan Ibunda Almah Tukriyah. Dan untuk kakak kandungku tersayang Hedi Diana dan Evi Temala. Terima kasih ku persembahkan untuk keluargaku tercinta yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat dan do'a, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam melewati segala rintangan yang ada didepanku. Bapak. kakaku... terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusan imar untuk membalas semua jerih payah dan pengorbanan kalian. Dalam setiap langkah imar, imar berusaha mewujudkan harapan-harapan yang Mama Bapak kakak impikan didiri imar walaupun belum semuanya imar raih... terima kasih banyak Almah Mama Abah dan kakak... semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kita semua... sehat terus abah kakak kakaku*

### *Teman-teman Seperjuangan*

*Tanpamu teman aku tak pernah berarti,, tanpamu teman aku bukan sapa sapa dan takkan menjadi apa-apa, buat saudara sekaligus sahabatku terima kasih kepada kalian yang sudah seperti keluarga selama 4 tahun kita lewati bersama susah senang dan banyak keceriaan rasa yang sudah kita alami dan lewati, perjalanan pengalaman yang kalian berikan terimakasih tak terhingga untuk teman tak sekedar ngampus tapi juga satu rumah. dear, you are my best friend Dini Eka maulida yunia rifa raudah tetap semangat sobat,, aku yakin dan sangat yakin kita semua bisa !! jangan cepat menyerah apapun yang terjadi, tetap melangkah meski itu sulit Letakkan bayangan toga didepan alis mata itu pasti kita raih,!! Terimakasih kalian yang telah membantu hingga sekripsi ini selesai. Terimakasih juga untukmu Airawanto thankyou verymuch,, thank's For All !! mudah-mudahan amal baiknya diterima Allah Swt, amin,,amin..*

*Terima kasih untuk seluruh teman-teman Esy kelas B angkatan 2014 dalam rangkuman pertemanan selama 4 tahun kita lewati bersama banyak keceriaan rasa yang sudah terlewati dan kita alami. Terima kasih banyak atas semua pelajaran, pengalaman yang kalian berikan. Kepada Faizah, Bunga, Ayu, Aliyah, Nisa Atun, Rury, Ifta, Isma, Marwaddah, Mila, Atul, Amah, Vivi, Haryanti, Hendra, Faris, Alvi, Hanif, Wahyu, Khabib, Dullah, Teddy, Azan dan Ali. Terima kasih banyak....*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua,,, terima kasih beribu terima kasih ku ucapkan,,, atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, ku rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu maaf tercurah. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua.*





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	13
1. Peberdayaan Kelompok Tani .....	13

2. Kelompok Tani .....	17
3. Keberhasilan Usaha .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
1. Waktu Penelitian.....	27
2. Tempat Penelitian .....	27
B. Jenis dan pendekatan penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi.....	29
3. Kuisisioner/Angket.....	30
4. Dokumentasi .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	32
1. Uji Instrument Penelitian .....	32
2. Analisis Data.....	36

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Gambaran Desa Talaga Pulang Kabupaten Seruyan .....	39
2. Profil Singkat Kelompok Tani Telaga Batak.....	40
3. Karakteristik Responden.....	41

4. Berdasarkan Usia .....	41
5. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
B. Hasil Analisis.....	42
1. Penyajian Data .....	42
C. Hasil Analisis Data .....	48
1. Uji validitas dan reabilitas .....	48
2. Uji Normalitas.....	53
3. Korelasi Product Moment.....	55
4. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	56
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi pernyataan kuesioner .....	31
Tabel 3.2 Keputusan Validitas Variabel X Pemberdayaan Kelompok Tani.....	35
Tabel 3.3 Keputusan Validitas Variabel Y Keberhasilan Usaha .....	36
Tabel 3.4 Tingkat Keandalan Crobach Alpha.....	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas .....	38
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	41
Tabel 4.1 Keragaman Responden Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.3 Tabulasi Data Pemberdayaan Kelompok Tani (X) .....	50
Tabel 4.4 Data Interval Pemberdayaan Kelompok Tani .....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha (Y) .....	53
Tabel 4.6 Data Interval Keberhasilan Usaha.....	55
Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	56
Tabel 4.8 Grafik Histogram .....	57
Tabel 4.9 Correlations .....	58
Tabel 4.10 Coefficients.....	59
Tabel 4.11 Anova.....	60
Table 4.12 Modal Summary.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.<sup>1</sup> Pembangunan pertanian di Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.<sup>2</sup>

Pada ruang lingkup yang luas sektor pertanian mencakup enam diantaranya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Oleh karena itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian tercatat sebagai sektor paling tinggi yang mampu menampung 56% atau lebih dari separuh angkatan kerja penduduk Kalimantan Tengah bahkan share-nya juga yang terbesar yakni sekitar 21% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2016 ini berarti

---

<sup>1</sup>Hernanto, F, *Ilmu usaha tani*, Jakarta: Penebar Swadaya 1995. Hal. 56

<sup>2</sup>Dirjen Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur. 1992. Petunjuk pelaksanaan pembinaan kelompok tani, Kalimantan Timur. Diakses pada tanggal 13 April 2018



sektor pertanian memiliki peran yang besar dan strategis dalam pembangunan ekonomi di wilayah Kalimantan Tengah. Namun demikian, sungguh disayangkan, para petani masih banyak yang belum mencapai kemakmuran dan taraf hidup seperti yang diharapkan. Penghasilannya tidak cukup untuk membeli berbagai kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>3</sup>

Negara yang sedang berkembang umumnya kegiatan perekonomiannya sangat oleh sektor pertaniannya, Sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan yang mendasar pada sektor pertanian sangat dibutuhkan karena hasilnya dapat meningkatkan makanan penduduk dan kesejahteraan petani.<sup>4</sup> Sudah sewajarnya para petani mendapatkan hak-hak mereka dinobatkan sebagai pahlawan bangsa, karena hasil kerja keras merekalah kita mendapatkan sumber-sumber makanan yang menjadikan kita sebagai orang yang berguna khususnya bagi keluarga sendiri. Mayoritas para petani ini tidak ada yang merasakan kesejahteraan, baik secara ekonomi maupun sosial, karena pada saat ini, kualitas sumber daya manusia yang bekerja pada sektor pertanian masih rendah dibandingkan dengan sektor lain.<sup>5</sup> Sesuai amanat yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, tujuan negara adalah memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan

---

<sup>3</sup>Petani Kalimantan tengah masih terpinggirkan, 2017.<https://www.borneonews.co.id/berita/81778-petani-kalimantan-tengah-masih-terpinggirkan>. diakses pada tanggal 13 April 2018 pukul 10:44 WIB.

<sup>4</sup>Murdikanto, T, *Penyuluhan Pembangunan Petanian*, Universitas Surakarta 1993. hal. 29

<sup>5</sup>Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013, h.

kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.<sup>6</sup>

Upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk kesadaran dan kemampuan diri mereka. hal ini, bahwa untuk memberdayakan masyarakat maka diperlukan organisasi yang mampu mengarahkan dan memberikan pelatihan kepada petani.<sup>7</sup>

Usaha meningkatkan produksi pertanian, petani perlu ikut dalam kelompok tani. Melalui kelompok tani dapat terbantu baik secara modal maupun wawasan dan mengelolah lahan pertanian. Pembangunan pertanian melalui pembentukan kelompok tani ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Terbentuknya sebuah kelompok tani, karena memiliki peran dan fungsi dalam dunia pertanian yang sama diantaranya adalah sebagai tempat belajar dan wahana belajar. Sebagai tempat belajar, kelompok tani memiliki fungsi meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat,

---

<sup>6</sup>jdih.pom.go.id/uud1945.pdf. diakses pada tanggal 13 April 2018 pukul 11:20 WIB

<sup>7</sup>Trimo, *Evaluasi Penyuluhan Pertanian*, 2006 diakses pada tanggal 15 April 2018 pukul 21:08 WIB

pendapatannya bertambah kehidupan yang lebih sejahtera. Sebagai wahana kerja sama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain.<sup>8</sup>

Kelompok tani Telaga Batak di Desa Telaga Pulang. Di mana observasi menurut Kelompok Tani Telaga Batak melakukan kegiatan kepada masyarakat tani, bertujuan untuk memberdayakan petani agar lebih baik dalam bidang pertanian, mandiri, memperoleh pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang pertanian pada lahan yang sudah ada dengan menerapkan teknologi baru (inovasi baru) budaya tanaman agar hasil perhektar lahan sawah atau lahan kering meningkat.

Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tani Telaga Batak, yaitu: perbaikan cara bercocok tanam, penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengairan, dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman. Banyak hal yang dilakukan oleh kelompok tani untuk meningkatkan hasil panen masyarakat demi mensejahterakan masyarakat di Desa Telaga Pulang.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani yang akan di ikut sertakan kepada keberdayaan masyarakat yaitu kurangnya pelatihan diberikan kelompok tani kepada masyarakat tani, dalam kepengurusan kelompok tani kurang maksimal, kegiatan kelompok tani tidak seluruhnya dilakukan, rendahnya keaktifan masyarakat tani untuk mengikuti pemberdayaan kelompok

---

<sup>8</sup> Tati Nurmala, *Prngantar Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal. 160.

tani di Desa Telaga Pulang. Tujuan paling penting dilakukannya pemberdayaan masyarakat tani melalui kegiatan kelompok tani yaitu hasil panen yang didapatkan oleh para petani di Desa Telaga Pulang sangat sedikit dan tidak mencukupi untuk kebutuhan sebelum menunggu hasil panen untuk selanjutnya. Para petani melakukan hasil panen dalam setahun, adapun hasil panen yang dilakukan yaitu pisang, padi dan sayur-sayuran.

Maka dari itu, melalui kegiatan kelompok tani diharapkan adanya proses keberdayaan masyarakat yang berdaya, mandiri, dan mampu meningkatkan hasil panen setahun, pengolahan dan pemasaran hasil, menggali potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam serta dapat meningkatkan kerja sama sebagai kelompok usaha tani. Maka dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengamati kegiatan kelompok tani terhadap keberhasilan kegiatan-kegiatan yang ada dalam kelompok tani tersebut dengan mengamati dari hasil panen selama kurun waktu setahun sehingga peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Tani terhadap Keberhasilan Usaha Tani Telaga Batak di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani Telaga Batak di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani Telaga Batak di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan ataupun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
- b. Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan mahasiswa jurusan syariah khususnya Ekonomi syariah serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negri Palangka Raya dalam bidang Ekonomi Islam (Syaria'ah).

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pemberdayaan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa mendatang.
- b. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program SI di Institut Agama Islam Negri Palangka Raya.



## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis akan memaparkan tentang sistematika yang terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing adalah:

BAB I Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.

BAB II Kajian Pustaka dalam bab ini berisi tentang seluruh teori penguat atau pendukung yang membentuk suatu paradigma terkait penelitian ini. Bagian dari kajian pustaka itu sendiri termasuk di dalamnya Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Dasar Teoritik, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif diskritif bab ini berisi tentang Metode Peneliti, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pemaparan bab ini membahas Objek Penelitian, Hasil Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, pembahasan hasil dan jawaban dari pertanyaan dalam jawaban penelitian ini.

BAB V Penutup bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu yang membahas mengenai Pengaruh pemberdayaan kelompok tani, di temukan penelitian yang sudah ada sebelumnya terkait tentang pemberdayaan kelompok tani. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian Indah Widowati Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Karakteristik Sosial-Ekonomi Petani Cabai Merah Di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”**.<sup>9</sup> Tujuan penelitian adalah menganalisis keberhasilan pemberdayaan dan menganalisis pengaruh pemberdayaan terhadap karakteristik sosial ekonomi petani cabai merah (umur, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan partisipasi). Penelitian dilaksanakan pada petani cabai merah di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut terdapat program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan CV Cabai Merah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengambilan contoh

---

<sup>9</sup>Indah Widowati Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Karakteristik Sosial-Ekonomi Petani Cabai Merah Di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. 2016

Menggunakan Simple RAndom SAmpling sejumlah 30 petani. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara berbasis kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan kurang berhasil. Karakteristik sosial - ekonomi petani cabai yang berpengaruh adalah umur, pendapatan, dan partisipasi terhadap pemberdayaan. Karakteristik Sosial - ekonomi petani cabai yang tidak berpengaruh adalah pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pemberdayaan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

Peneliti Ira Feriyati Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung **“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Summersari Di Dusun Summersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)”**<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam upaya meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani (2) mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kelompok Tani Summersari (3) mengetahui keberhasilan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program Kelompok Tani. Metode penelitian ini menggunakan

---

<sup>10</sup>Ira Feriyati “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Summersari Di Dusun Summersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung 2018.

pendekatan kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive. Data diperoleh menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen padi di Kelompok Tani Summersari diketahui Program - program yang yang dijalankan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota Kelompok Tani Summersari. Kemudian anggota kelompok tani lebih berdaya karena adanya pengembangan kemampuan dan keterampilan yang dilakukan oleh petugas PPL melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan. Meskipun dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani masih terdapat faktor penghambat internal dan eksternal, tetapi dapat di atasi dengan inovasi pengurus kelompok tani dan bantuan dari pemerintah. Dengan demikian pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani di Kelompok Tani Summersari dapat dikatakan berhasil, para anggota mengaku terdapat peningkatan produktivitas padi antara sebelum mereka bergabung dan setelah bergabung yaitu dari hasil panen anggota dengan luas lahan  $\frac{1}{2}$  ha pendapatannya biasanya 2,7 ton padi kering sekarang menjadi 3 ton padi kering. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian Endang Sri Rahayu yang Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan**

**Ngawen Kabupaten Gunungkidul ”.**<sup>11</sup> Penelitian ini membahas tentang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, upaya dan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan peran kelompok tani Sumber Harapan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan peranan kelompok tani sumber harapan membuktikan bahwa adanya kelompok tani sumber harapan merupakan langkah yang tepat untuk mensejahterakan ekonomi desa khususnya di bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas persamaan peneliti sebelumnya memiliki kesamaan dalam meneliti tentang keberadaan kelompok tani terhadap usaha tani. Sedangkan perbedaannya peneliti ini lebih mempengaruhi kegiatan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha.

---

<sup>11</sup>Endang Sri Rahayu “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010



Tabel 2.1

## Perbandingan penelitian terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Indah Widowati Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Karakteristik Sosial-Ekonomi Petani Cabai Merah Di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	Pengaruh pemberdayaan Kelompok Tani terhadap usaha tani	Terkusus pada pengaruh pemberdayaan Kelompok Tani terhadap usaha tani
2	Ira Feriyati Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Sumbersari Di Dusun Sumbersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)	Pengaruh pemberdayaan Kelompok Tani terhadap usaha tani	Terhusus pada pengaruh pemberdayaan Kelompok Tani terhadap usaha tani
3	Endang Sri Rahayu Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul	Pemberdayaan Kelompok tani	Tekusus pada pemberdayaan Kelompok Tani terhadap usaha tani

Sumber: Dibuat oleh peneliti

## B. Kajian Teori

### 1. Pemberdayaan Kelompok Tani

#### a. Pengertian pemberdayaan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang diberikan “pe” dan “an” yang berarti kekuatan atau kemampuan bertenaga atau mempunyai akal (cara melihat dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu.<sup>12</sup> Menurut Esrom Aritonang, pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi sumber daya masyarakat agar mampu mampu membela dirinya sendiri yang akhirnya memotivasinya untuk melakukan aksi mengubah realitas.<sup>13</sup> Para ilmuwan sosial dalam memberikan pengertian pemberdayaan mempunyai rumusan yang berbeda-beda dalam berbagai konteks dan bidang kajian, artinya belum ada definisi yang tegas mengenai konsep tersebut. Namun demikian dilihat secara lebih luas, pemberdayaan sering di samakan dengan perolehan daya, kemampuan dan akses terhadap sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>14</sup>

Suharto mendefinisikan pemberdayaan sebagai sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah

<sup>12</sup> Tim Pusat Penelitian Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusat, 1988) hal 189.

<sup>13</sup> Nanih Machendrawaty Dan Agus Ahmed Syafii, *Pembangunan Masyarakat Islam: Dari Ideology, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal 41.

<sup>14</sup> Pengertian pemberdayaan masyarakat, <http://www.serjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html?m=1>, diakses pada tanggal 26 agustus 2018

kemiskinan. Sebagai tujuan maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori tersebut maka pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Ia menambahkan bahwa pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar sehingga mereka memiliki kebebasan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasanya mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

---

<sup>15</sup> [Http://eprints.umm.ac.id/363618/3/jiptumpp-gdl-bahrulroza-51182-3-babii.pdf](http://eprints.umm.ac.id/363618/3/jiptumpp-gdl-bahrulroza-51182-3-babii.pdf) diakses pada tanggal 7 september 2018

## **b. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan atau cara dalam upaya untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya atau mampu mengatasi persoalan dalam dirinya maupun lingkungannya, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut diharapkan masyarakat menjadi mandiri dan mampu dalam menentukan pilihan dalam mengatasi masalah.<sup>16</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Sumodingrat yang mengemukakan bahwa masyarakat adalah mahluk hidup yang memiliki relasi sosial maupun ekonomi, maka pemberdayaan sosial merupakan suatu upaya untuk membangun semangat hidup secara mandiri dikalangan masyarakat untuk memahami kebutuhan masing-masing secara bersama-sama.

## **c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemendirian tersebut meliputi kemampuan berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Tujuan pemberdayaan tersebut

---

<sup>16</sup> Edi Suharto, “*Pendampingan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Konsepsi Dan Strategi*” / [www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_32.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_32.htm) diakses pada tanggal 9 september 2018 pukul 14.20 WIB.

mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat antara lain dalam arti:<sup>17</sup>

- 1) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
- 2) Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan)
- 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
- 4) Terjaminnya keamanan

**d. Pemberdayaan Kelompok Tani**

Pentingnya pemberdayaan kelompok tani tersebut sangat beralasan karena kalau kita perhatikan keberadaan kelompok tani akhir-akhir ini, terutama sejak era otonomi daerah dilaksanakan, ada kecenderungan perhatian pemerintah daerah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang bahkan terkesan diabaikan sehingga kelembagaan kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan ketahanan pangan belum berfungsi secara optimal seperti yang diharapkan. Mengingat semakin besarnya tantangan pembangunan ketahanan pangan di masa mendatang, terutama untuk mencapai kemandirian pangan, maka kelembagaan kelompok tani yang tersebar di pelosok pedesaan perlu dibenahi dan diberdayakan, sehingga mempunyai kemampuan melaksanakan usaha taninya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Totok Mardikanto Dan Poewako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public* (Bandung: Adabeta, 2012), Hal 28.

<sup>18</sup> Kaman Nainggolan, M. S. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. 2014 hal. 124-125

Untuk mencapai tujuan tersebut, program pemberdayaan kelompok tani yang dilakukan harus dapat meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam hal :

- 1) Memahami kekuatan (potensi) dan kelemahan kelompok;
- 2) Memperhitungkan peluang dan tantangan yang dihadapi, pada saat ini dan masa mendatang;
- 3) Memiliki berbagai alternative yang ada untuk mengatasi masalah yang dihadapi, dan
- 4) Menyelenggarakan kehidupan berkelompok dan bermasyarakat yang serasi dengan lingkungannya secara berkeseimbangan.

## **2. Kelompok Tani**

### **a. Pengertian Kelompok Tani**

Kelompok Tani adalah kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola, yang mengatur interaksi antara manusia.<sup>19</sup> Menurut Departemen Pertanian, kelompok tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar

---

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 534



keserasian kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh pemimpinan kontak tani.<sup>20</sup>

Secara kompleks, kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, Sumber Daya Manusia) dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha-usaha anggota. Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik.<sup>21</sup> Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

#### **b. Fungsi Kelompok Tani**

Menurut Kartosapoetra (1994), kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan. Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotongroyongan

<sup>20</sup>Departemen Pertanian RI (1980) dalam Mardikanto (1996).

<sup>21</sup>Hamzah Sado, Penumbuhan, *Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan* (Gowa: Pusdiklat depnaker, 1989), h. 4

berusahatani para anggotanya. Fungsi tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama.
- 2) Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
- 3) Mengusahakan kegiatan pemberantasan atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
- 4) Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usahatannya.
- 5) Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh.
- 6) Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.<sup>22</sup>

#### c. Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antar sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi

---

<sup>22</sup>Kaman Nainggolan, M. S. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. 2014 hal. 37-38

atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.<sup>23</sup>

**d. Unsur Pengikat Kelompok Tani**

Selain dari ciri-ciri kelompok tani juga mempunyai unsur pengikat yaitu adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya dan memiliki kawasan usaha tani yang menjadi tanggungjawab bersama diantara para anggotanya dengan kader tani berdedikasi untuk menggerakkan para petani sehingga kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainya serta memiliki kegiatan yang dapat dirasakan mampaatnya oleh sekurang-kurangnya dari sebagian besaranggotanya dan tidak terlepas dari adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

**e. Dasar Penumbuhan Kelompok Tani**

Adanya kepentingan dan tujuan bersama, penumbuhan kelompok tani dapat dilihat dari kelompok-kelompok atau organisasi yang sudah ada, petani dalam suatu wilayah, dapat berupa satu dusun atau lebih, satu desa atau lebih, dan juga berdasarkan domisili atau hamparan,yang memiliki anggota kelompok tani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya, selanjutnya kegiatan kelompok tani yang dikelola tergantung pada kesepakatan anggota, kegiatan- kegiatan dimaksud antara lain;jenis usaha,unsur-

---

<sup>23</sup>Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, Oktober: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017. Hal. 73.

<sup>24</sup>Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan*,... h.6.

unsur subsistem agribisnis (pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengelolaan hasil pascapanen). Kelompok tani sebagai wadah kelompok dan bekerja sama antara anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibangun dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.<sup>25</sup>

#### f. Prinsip-Prinsip Penumbuhan Kelompok Tani

Prinsip kelompok tani adalah kebebasan setiap individu untuk berkelompok dan menyatakan pendapat, yang memiliki keterbukaan penyelenggaraan penyuluhan yang dilakukan diantara seluruh pelaku dan juga partisipatif yakni semua anggota terlibat dengan memiliki hak dan kewajiban yang sama juga dengan adanya kesuadayaan yakni mengutamakan potensi yang ada didalam kelompok untuk mencapai tujuan kelompok serta tidak terlepas dari kesetaraan yakni hubungan antara seluruh pelaku yang merupakan mitra sejajar dalam kepengurusan, serta adanya kemitraan yaitu setiap kegiatan dilaksanakan atas dasar saling menghargai, saling mendukung dan saling membutuhkan.<sup>26</sup>

#### g. Pengembangan Kelompok Tani

Adapun pengembangan kelompok tani merupakan kumpulan petani yang timbul berdasarkan keakraban dan keserasian, secara

---

<sup>25</sup>Hamzah Sado, Penumbuhan, *Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan*, ... h.7.

<sup>26</sup>*ibid*

kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya petani untuk bekerja sama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok tani adalah kelembagaan informal yang relative siap dalam menerima kehadiran desa pinter, karena adanya sistem pengikat sebagai organisasi, tersedia kader, dukungan masyarakat dan pemerintah.<sup>27</sup>

Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota mengembangkan agribisnis, penguatankelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas yang menyangkut kelompok tani maka kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersamasama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan saranaproduksi pertanian dan pemasaran hasil.<sup>28</sup>.

### 3. Keberhasilan Usaha

#### a. Pengertian keberhasilan usaha

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan

---

33. <sup>27</sup>Kaman Nainggolan, M. S. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*,... hal.

1. <sup>28</sup>Hamzah Sado, Penumbuhan, *Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan* ,... h.

usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya.<sup>29</sup>

Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Moch. Kohar Mudzakar yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Menurut pendapat Moch Kohar Mudzakar tersebut menjelaskan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari berbagai segi, diantaranya:

- 1) Laba usaha
- 2) Skala usaha
- 3) Omzet penjualan

Laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha dalam kurun waktu tertentu. Berhasil tidaknya suatu usaha dapat diketahui dari membesarnya skala usaha yang dimilikinya.<sup>30</sup> Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari berbagai segi, diantaranya dari laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha dalam kurun waktu tertentu. Berhasil

---

<sup>29</sup>Fauzi F Ibrahim, Pengertian Keberhasilan Usaha  
<http://fauzyibrahim.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-keberhasilan-usaha.html>, diakses pada tanggal 26 April 2018

<sup>30</sup>*Ibid.*,



tidaknya suatu usaha dapat diketahui dari membesarnya skala usaha yang dimilikinya.

Keberhasilan usaha diidentikan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan Jumlah karyawan, peningkatan omzet.<sup>31</sup>

**b. Prinsip keberhasilan usaha**

- 1) Percaya dan yakin usahanya dapat dilakukan
- 2) Menerima gagasan baru dalam dunia usaha
- 3) Introspeksi diri
- 4) Mendengar saran orang lain
- 5) Bersemangat dalam bergaul

**c. Faktor-faktor keberhasilan usaha**

- 1) Perencanaan yang tetap dan matang serta dapat dilaksanakan dengan baik
- 2) Visi, misi dan dedikasi yang tinggi dari usahanya
- 3) Komitmen yang tinggi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan potensi
- 4) Keterampilan dan pengalaman dalam bidang usaha
- 5) Manajemen usaha yang baik, tepat dan realistis.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*,

<sup>32</sup> Ferra pujiyanti , laporan keuangan khusus untuk perpajakan & UKM, 2015, hal. 118-

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat petani, pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melakukan usaha tani yang lebih baik yaitu melalui teknik pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan sarana pemasaran hasil pertanian. Hal tersebut menjadikan sasaran program pemberdayaan masyarakat adalah kelompok tani dimana dalam pelaksanaan program tersebut kemungkinan terdapat faktor penghambat seperti masih rendahnya penen setahu petani, partisipasi masyarakat yang kurang, dan faktor cuaca yang tidak menentu. Namun, dengan adanya program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat petani serta dapat meningkatkan hasil panen padi, pisang, buah-buahan dan sayur-sayuran. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mendapatkan gambaran mengenai pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan keberhasilan usaha melalui program kelompok tani

Berdasarkan tujuan pustaka dan pemikiran terdahulu penulis menyusun kerangka pikir seperti gambar dibawah ini:



Keterangan: X= Pemberdayaan Kelompok Tani

Y = Keberhasilan Usaha

Variable yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variable bebas (X) dan variable terikat (Y). variable bebas (X) pada penelitian ini adalah Pemberdayaan Kelompok Tani sedangkan variable terikat (Y) adalah Keberhasilan Usaha.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam rangka pikir ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan.

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha

2. Hipotesis ( $H_a$ )

Ada pengaruh pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dan mendapat surat izin dari fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Namun, jika dalam waktu dua bulan data yang diperoleh belum dapat terkumpul, maka penulis akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi Sesuai dengan judul yang diteliti oleh penulis maka penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Telaga Pulang Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Alasannya karena kelompok tani Telaga Batak kurang mengikuti pelatihan dan kegiatan pemberdayaan yang di adakan dalam kelompoknya.

#### **B. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>33</sup> Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2012, h.2

koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil pengukuran dua data atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang menjadi aspek penelitian.<sup>34</sup> Adapun permasalahan yang di utarakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.<sup>35</sup>

Variable yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pemberdayaan kelompok tani sedangkan variabel terikat (Y) adalah keberhasilan usaha.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti. Baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>36</sup> Jadi populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani yang ada di telaga batak yaitu berjumlah 30 anggota kelompok.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006, h.95-96.

<sup>35</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Graha Indonesia, 2005, h. 59.

<sup>36</sup> Youdsa Amirman, *Penelitian Dan Statistic Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hal. 134.

<sup>37</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Populasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal. 53

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 anggota kelompok tani.<sup>38</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang berada di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan yang berjumlah 30 orang dan diperoleh yaitu sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-12% atau 20-25% atau lebih.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, dan peristiwa

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal 160



atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat.<sup>39</sup> Tindakan ini penting dilaksanakan, karena daya ingat manusia sangat terbatas untuk menyimpan semua informasi tentang yang akan di observasi dan hasil pengamatannya. *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan keinginan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu benar.<sup>40</sup> Hasil observasi dalam penelitian ini adalah mengetahui kelompok tani telaga batak melalui pemberdayaan kepada masyarakat yang berdaya, mandiri, dan mampu meningkatkan hasil panen setahun, pengolahan dan pemasaran hasil, menggali potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam serta dapat meningkatkan kerja sama sebagai kelompok usaha tani

### 3. Kuisisioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Dalam instrumen pengumpulan data kuesioner menggunakan angket tertutup jadi responden nantinya tinggal

---

<sup>39</sup> Riduan, *skala pengukuran variable-variabel penelitian*, Bandung: Alfbeta 2011, hal. 30.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnin*, hal. 203.

memilih jawaban yang sudah ada memudahkan para responden menjawab atas pertanyaan yang diajukan.<sup>41</sup>

Berikut ini adalah kisi-kisi pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner (angket) penelitian yang akan di ajukan dalam pengumpulan data dalam sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi pernyataan kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Pernyataan
1.	Pemberdayaan Kelompok Tani (Variabel X)	1. Memahami kekuatan (potensi) dan kelemahan kelompok	1-3
		2. Memperhitungkan peluang yang dihadapi, pada saat ini dan masa mendatang	4-7
		3. Memiliki berbagai alternative yang ada untuk mengatasi masalah yang dihadapi	8-11
		4. Menyelenggarakan kehidupan kelompok dan bermasyarakat yang serasi dengan lingkungannya secara berkeseimbangan	12-15
2.	Keberhasilan Usaha (Variebel Y)	1. Laba usaha	16-18
		2. skala usaha	19-20
		3. Omzet penjualan	21-22

<sup>41</sup> *Ibid.*,, h. 142

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda mengenai masalah yang sedang diteliti.<sup>42</sup> Melalui data yang akan diperoleh antara lain:

Data kelompok tani Telaga Batak Dan di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Instrument Penelitian

###### a. Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Validitas merupakan suatu instrument atau tes mempermasalahkan apakah instrument atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, validitas adalah konsep situasi khusus: validitas dinilai berdasarkan tujuan, populasi, dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan. Sehingga hasil tes dapat valid dalam satu situasi dan invalid dalam situasi yang lain. Oleh karena itu, untuk menjamin pihak lain bahwa prosedur yang digunakan mempunyai validitas dalam kaitannya dengan masalah, investigatos berkewajiban untuk menggambarkan validitas berkenaan dengan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>43</sup>

Instrument dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikanto, *Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal. 206.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikanto, *Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, hal. 67.

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya, penggaris memang tepat digunakan untuk mengukur panjang. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan.<sup>44</sup>

Sebenarnya konsep validitas konstruk akan mengacu pada teori apa yang digunakan oleh seorang peneliti, bukan pada banyaknya pendapat ahli tentang atribut atau variabel yang diteliti. Jadi setelah instrument tersebut dikonstruksikan dan dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>45</sup>

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

---

<sup>44</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 97-98.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 177.

Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.<sup>46</sup>

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Croncach Aplha*.

Metode ini digunakan untuk menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Metode ini menggunakan rumus.<sup>47</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah Varian Skor Tiap-tiap Item

$S_t$  = Varians Total

k = Jumlah Item

Metode *Cronbach Alpha* mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009, hal. 190.

<sup>47</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,....., hal. 125.

<sup>48</sup> Johannes, *Uji Reliabilitas*, [Http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.htm?m=1](http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.htm?m=1), diakses pada tanggal 28 september 2018.

Tabel 3.4

## Tingkat Keandalan Crobach Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Johannes

## c. Konsep Pengukur

Alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekala likert. Setiap responden di minta untuk menjawab terhadap pertanyaan yang diajukan. Jawaban untuk setiap pertanyaan terdiri dari 5 katagori sebagai berikut:

- 1)Jawab sangat setuju. Sekor = 5
- 2)Jawab setuju. Sekor = 4
- 3)Jawab ragu-ragu. Sekor = 3
- 4)Jawab tidak setuju. Sekor = 2
- 5)Jawab sangat tidak setuju. Sekor = 1



## 2. Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu distribusi normal atau tidak normal.<sup>49</sup> Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa satu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas.<sup>50</sup>

### c. Uji Korelasi Product Moment

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknis analisis *product moment* ( $r$ ) dengan menggunakan program SPSS 22.0. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, dimulai

---

<sup>49</sup> Misbahuddin & iqbal hasan, analisis data penelitian dengan statistik edisi ke-2, Jakarta: PT Bumi Aksara 2013, h 278

<sup>50</sup> Anting Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, H. 289.

dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *pearson product moment*.<sup>51</sup>

Korelasi *pearson product moment* dikembangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negative sempurna,  $r = 0$  artinya tidak korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ <sup>52</sup>

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat Setuju
0,60-0,799	Setuju
0,20-0,399	Tidak Setuju
0,00-0,199	Sangat Tidak Setuju

Sedangkan untuk menentukan signifikan dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

<sup>51</sup>*Ibid.*, h.193

<sup>52</sup>*Ibid.*, h.273.

- 1) Jika nilai reabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. atau ( $0,05 \leq \text{sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. atau ( $0,05 > \text{sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.<sup>53</sup>

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan sistematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$Y$  = variabel tidak bebas

$X$  = variabel bebas

$a$  = parameter intercept

$b$  = parameter koefisien regresi linier variabel bebas

Menentukan koefisien persamaan  $a$  dan  $b$  dapat dengan menggunakan metode kuadrat kecil yaitu yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan dan dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antar titik-titik dengan garis regresi yang dicari yang terkecil.

---

<sup>53</sup>Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*,..... h. 278

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Desa Talaga Pulang Kabupaten Seruyan**

Pada Tahun 1947 Pemerintahan Desa Telaga Pulang di Pimpin oleh seorang Kapala Kampung sebutan baru untuk Pemimpin desa yang bernama Syayuman yang wilayah kerjanya dari Desa Tanjung Rangs sampai dengan Desa Benua Usang waktu itu penduduk desa telaga pulang brjumlah 105 jiwa dengan 32 kepala keluarga yang di sahkan oleh pemerintah Kecamatan Seruyan Hilir sampai tahun 1962. Pada Tahun 1963 Pemerintahan Desa Telaga Pulang di Pimpin oleh seorang Kapala Kampung sebutan yang bernama M.Yakin.b yang wilayah kerjanya dari Desa Muhara Dua sampai dengan Desa Benua Usang waktu itu penduduk desa telaga pulang brjumlah 105 jiwa dengan 32 kepala keluarga yang di sahkan oleh pemerintah Kecamatan Seruyan Hilir sampai tahun 1962.<sup>54</sup>

Lahan wilayah Kota Telaga Pulang memiliki kelas lereng dari 2% - 15% yaitu datar hingga bergelombang. Hutan yang masuk wilayah perencanaan hasil survy tahun 2005 yaitu seluas 513,85 Ha yang terdiri dari hutan lahan kering, hutan rawa dan semak / rawa, sedang untuk perkebunan seluas 1433,95 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.827 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 0,33% terdiri dari 1.047 laki-laki, 780 perempuan dengan kepadatan penduduk 4,77%. Dengan mata pencaharian terdiri dari Petani, Nelayan, PNS, Buruh, Pedagang Jasa dan Peternak.

---

<sup>54</sup> Profil Desa Telaga Pulang Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

## 2. Profil Singkat Kelompok Tani Telaga Batak

Kelompok Tani Telaga Batak adalah kelompok tani yang beralamatkan di Desa Telaga Pulang Kecamatan Danau Sembulah Kabupaten Seruyan. Kelompok ini berdiri pada bulan Februari tahun 2016 dengan sejarah awal pembentukannya adalah untuk menggalang para petani yang sudah tidak ada kegiatan. Dengan terbentuknya kelompok ini, diharapkan para petani memiliki wadah untuk saling berkoordinasi antar petani lainnya. Kelompok Tani Telaga Batak berjumlah 30 anggota diketuai oleh Bapak Sumarjo, yang senantiasa berupaya memberi pemahaman kepada para petani akan pentingnya organisasi. Proses untuk pembentukan kelompok memang terdapat kendala, namun bukan penghalang bagi kami. Seiring dengan semakin berkembangnya kelompok begitu pula dengan keberhasilan dalam mengembangkan salah satu komoditi lokal.<sup>55</sup>

Dengan keberhasilan panen perdana tahun 2016 ini, pada akhirnya banyak petani yang bergabung menjadi anggota kelompok. Dari berbagai jerih payah yang telah dilakukan, akhirnya Kelompok Tani Telaga Batak mampu mendapatkan apresiasi baik dari masyarakat tani lainnya maupun dari pemerintah khususnya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan Kantor Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian.

---

<sup>55</sup>Profil Kelompok Tani Telaga Batak Di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan

### 3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden

### 4. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3  
Keragaman Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-25 Tahun	-	-
26-33 Tahun	-	-
36-45 Tahun	5	18,32%
46-55 Tahun	23	84,30%
56-65 Tahun	2	7,48%
Diatas 65 Tahun	-	-
Total	30	100%

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 36-45 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 18,32%, responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 23 orang dengan presentase 84,30%, responden yang berusia 56-65 tahun 2 orang dengan presentase 7,48%. Berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar responden berusia 46-55 tahun yaitu sebesar 84,30%. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang ada di Desa Telaga



Pulang, sehingga sebagian usia responden tergolong tua yaitu 46-55 tahun.

## 5. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	27	73,57%
Perempuan	3	26,43%

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang ber jenis laki-laki sebanyak 27 orang dengan presentase 73,57%. responden yang ber jenis perempuan sebanyak 3 orang dengan presentase 26,43%.

## B. Hasil Analisis

### 1. Penyajian Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu pemberdayaan kelompok tani sebagai variabel X, dan keberhasilan usaha sebagai variabel Y. Yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ) dengan menggunakan program SPSS 22.0. dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

**a. Penyajian Data Pemberdayaan kelompok tani**

**Tabel 4.3**

**Data Frekuensi Pendapatan Responden Terhadap Variabel Pemberdayaan  
Kelompok Tani(X)**

NO	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	26,67	21	70	1	3,33	0	0	0	0	30	100
2	6	20	20	66,67	3	10	0	0	0	0	30	100
3	7	23,33	20	66,67	3	10	0	0	0	0	30	100
4	14	46,67	13	43,33	3	10	0	0	0	0	30	100
5	15	50	13	43,33	2	6,67	0	0	0	0	30	100
6	17	56,67	11	36,69	2	6,67	0	0	0	0	30	100
7	16	53,33	11	36,67	3	10	0	0	0	0	30	100
8	14	46,67	14	46,67	2	6,67	0	0	0	0	30	100
9	16	53,33	13	43,67	1	3,37	0	0	0	0	30	100
10	18	33,33	11	36,67	1	3,37	0	0	0	0	30	100
11	20	66,67	8	26,67	2	6,67	0	0	0	0	30	100
12	17	56,67	12	40	1	3,37	0	0	0	0	30	100
13	17	56,67	10	33,33	3	10	0	0	0	0	30	100
14	10	33,33	14	46,67	5	16,67	0	0	0	0	30	100
15	13	43,33	16	53,33	1	3,37	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukan hasil jawaban kuesioner yang di peroleh dari 30 responden pemberdayaan kelompok tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan.

Dari tabel tabulasi data diketahui skor tertinggi sebesar 4,67 dan skor terendah adalah 3,27 kemudian jumlah rata-rata pemberdayaan

kelompok tani adalah 131,27 dengan demikian jumlah rata-rata skor pemberdayaan kelompok tani adalah 131,27 dibagi dengan jumlah sampel 30 adalah 4,37.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana pemberdayaan kelompok tani tersebut adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Diketahui: Rata-rata skor tertinggi = 4,67.

Rata-rata skor terendah = 3,27

$$R = \frac{H-L}{5}$$

$$= \frac{4,67-3,27}{5} = 0,28$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh interval:

1. 4,39 – 4,67 = Sangat Tinggi
2. 4,11 – 4,39 = Tinggi
3. 3,83 – 4,11 = Sedang
4. 3,55 – 3,83 = Rendah
5. 3,52 – 3,55 = Sangat Rendah

**Tabel 4.4**  
**Data Interval Pemberdayaan Kelompok Tani**

No	Interval	Kategori	F	%
1.	4,39 – 4,67	Sangat Tinggi	14	46,67
2.	4,11 – 4,39	Tinggi	1	3,33
3.	3,83 – 4,11	Sedang	7	23,33
4.	3,55 – 3,83	Rendah	5	16,67
5.	3,52 – 3,55	Sangat Rendah	3	10
JUMLAH			30	100

Tabel diatas adalah data interval pemberdayaan kelompok tani yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data pemberdayaan kelompok tani. Selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari pemberdayaan kelompok tani dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar  $131,27 : 30 = 4,37$ . dari hasil yang didapatkan sebesar 4,37, maka pemberdayaan kelompok tani termasuk kategori sedang.

### b. Penyajian Data Keberhasilan Usaha

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha (Y)

NO	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	30	19	63,33	2	6,67	0	0	0	0	30	100
2	9	30	20	66,67	1	3,33	0	0	0	0	30	100
3	6	20	14	46,67	10	33,33	0	0	0	0	30	100
4	6	20	17	56,67	7	23,33	0	0	0	0	30	100
5	7	23,33	16	53,33	7	23,33	0	0	0	0	30	100
6	5	16,67	10	33,33	15	50	0	0	0	0	30	100
7	12	40	8	26,67	10	33,33	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukan hasil jawaban kuesioner yang di peroleh dari 30 responden keberhasilan usaha di desa telaga pulang kabupaten seruyan.

Dari table tabulasi data diketahui skor tertinggi sebesar 4,76 dan skor terendah adalah 3,24 kemudian jumlah rata-rata keberhasilan usaha adalah 120,1429 dengan demikian jumlah rata-rata skor keberhasilan usaha adalah 120,1429 dibagi dengan jumlah sampel 30 adalah 4,005

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana keberhasilan usahatersebut adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Diketahui: Rata-rata skor tertinggi = 4,76.

Rata-rata skor terendah = 3,24

$$R = \frac{H-L}{5}$$

$$= \frac{4,76-3,24}{5} = 0,304$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh interval:

1. 4,456 – 4,76 = Sangat Tinggi
2. 4,152 – 4,456 = Tinggi
3. 3,848 – 4,152 = Sedang
4. 3,544 – 3,848 = Rendah
5. 3,24 – 3,544 = Sangat Rendah

Tabel 4.6

Data Interval Keberhasilan Usaha

No	Interval	Kategori	F	%
1.	4,456 – 4,76	Sangat Tinggi	10	33,33
2.	4,152 – 4,456	Tinggi	2	6,67
3.	3,848 – 4,152	Sedang	7	23,33
4.	3,544 – 3,848	Rendah	5	16,67
5.	3,24 – 3,544	Sangat Rendah	6	20



Tabel diatas adalah data interval keberhasilan usaha yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data keberhasilan usaha. Selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari keberhasilan usaha dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar 120,1429 :  $30 = 4,0048$ . dari hasil yang didapatkan sebesar 4,0048 maka keberhasilan usaha termasuk kategori sedang.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Uji validitas dan reabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22.0, diperoleh hasil uji validitas yang di uji cobakan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item pertanyaan untuk variabel X dan 7 pertanyaan untuk Variabel Y.

Tabel 4.

## Keputusan Validitas Variabel X Pemberdayaan Kelompok Tani

Item	r hitung	r table $\mu = 0.05 ; n = 30$	Keputusan
1.	0.541	0,361	Valid
2.	0,467	0,361	Valid
3.	0.476	0,361	Valid
4.	0.624	0,361	Valid
5.	0.363	0,361	Valid
6.	0.528	0,361	Valid
7.	0.533	0,361	Valid
8.	0.583	0,361	Valid
9.	0.558	0,361	Valid
10.	0.630	0,361	Valid
11.	0.676	0,361	Valid
12.	0,593	0,361	Valid
13.	0.583	0,361	Valid
14.	0.686	0,361	Valid
15.	0.387	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan 15 item pernyataan variabel X (pemberdayaan kelompok tani) maka item pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0.361.

Tabel 4.6

## Keputusan Validitas Variabel Y Keberhasilan Usaha

Item	$r$ hitung	$r$ tabel $\mu = 0.05 ; n = 30$	Keputusan
1.	0.425	0,361	Valid
2.	0.439	0,361	Valid
3.	0.638	0,361	Valid
4.	0.622	0,361	Valid
5.	0.651	0,361	Valid
6.	0.613	0,361	Valid
7.	0.632	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dan 7 item pernyataan Variabel Y ( keberhasilan usaha) maka item pernyataan sebagian valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0.361.

## b. Reliabilitas

Uji realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.<sup>56</sup> Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Croncach Aplha*. Metode ini digunakan untuk menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Metode ini menggunakan rumus.<sup>57</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum s_i^2$  = Jumlah Varian Skor Tiap-tiap Item

$S_t$  = Varians Total

k = Jumlah Item

Metode *Cronbach Alpha* mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009, hal. 190.

<sup>57</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,....., hal. 125.

<sup>58</sup> Johannes, *Uji Reliabilitas*, [Http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas,htm?m=1](http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas,htm?m=1), diakses pada tanggal 28 september 2018.

Tabel 4.6

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.7

**Hasil Uji Reabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	22

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.832, nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361. Kesimpulannya,  $\text{Alpha} = 0.832 > r_{\text{tabel}} = 0.361$  artinya item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	89.43	42.047	.485	.822
item_2	89.57	43.289	.261	.830
item_3	89.53	41.982	.427	.824
item_4	89.30	39.872	.610	.815
item_5	89.23	42.185	.356	.826
item_6	89.17	40.489	.572	.817
item_7	89.27	40.478	.485	.820
item_8	89.30	41.252	.439	.823
item_9	89.17	41.385	.510	.820
item_10	89.10	42.093	.414	.824
item_11	89.10	41.059	.454	.822
item_12	89.20	41.959	.345	.827
item_13	89.20	42.166	.321	.828
item_14	89.53	40.395	.489	.820
item_15	89.27	43.582	.211	.832
item_16	89.43	43.013	.286	.829
item_17	89.40	43.972	.178	.833
item_18	89.80	40.855	.437	.823
item_19	89.70	41.734	.381	.825
item_20	89.67	41.126	.433	.823
item_21	90.03	43.068	.181	.836
item_22	89.60	40.800	.353	.828

Berdasarkan output di atas, untuk variabel nilai alpha cronbachnya 0,836 yang mana lebih besar dari 0.6 sehingga data yang di uji cobakan dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau



tidak. Keberhasilan usaha regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>59</sup>

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS 22.0 diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha sebesar 0,200. Apabila dibandingkan dengan kriteria dalam uji normalitas data maka dapat disimpulkan nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih dari 5% atau 0,05 maka dapat ditanyakan berdistribusi normal.

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60247544
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.081
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

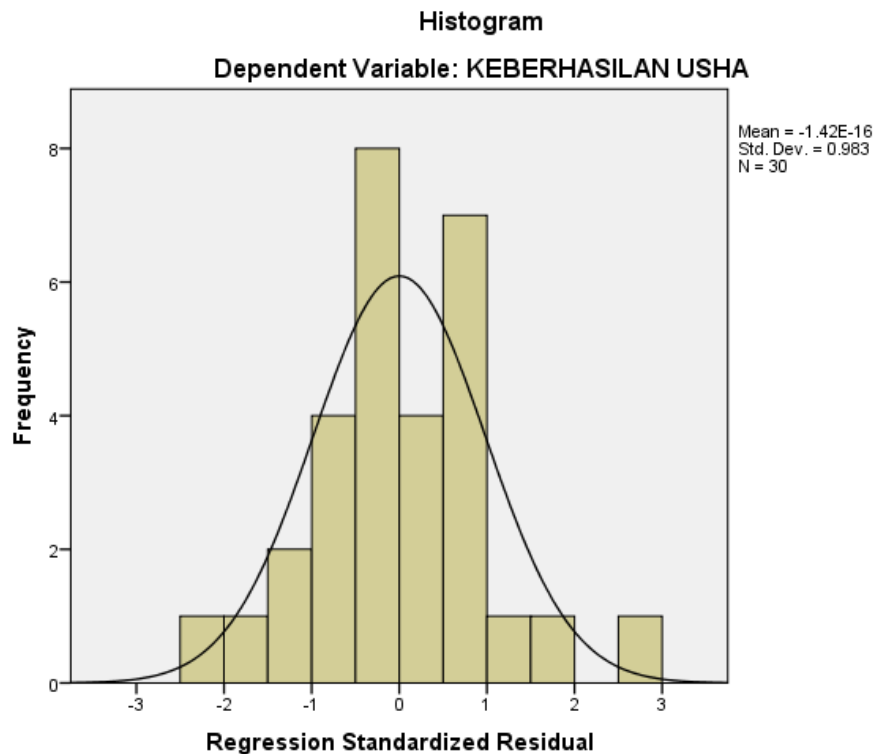
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

<sup>59</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cat 11, 2011, hal 181.

Tabel4.8  
Grafik Histogram



Tabel diatas membentuk kurve normal dan sebagian besar ber/batang berada di bawah kurve, maka variabel berdistribusi normal.

### 3. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Pengelohan data akan di lakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 22.0, for windows*. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi pearson product moment dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya

korelasinya negative sempurna,  $r = 0$  artinya tidak korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel4.9  
Correlations

		PEMBERDAYA AN KELOMPOK TANI	KEBERHASILA N USAHA
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI	Pearson Correlation	1	.387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	30	30
KEBERHASILAN USAHA	Pearson Correlation	.387 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas diketahui antara pemberdayaan kelompok tani (X) dengan keberhasilan usaha (Y) nilai signifikan  $0,035 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Pengelohan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 22.0, for windows*.

Tabel 4.10

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.066	6.312		2.228	.034
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI	.213	.096	.387	2.219	.035

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USHA

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kolom B di baris constant terdapat nilai 14,066 sedangkan pemberdayaan kelompok tani sebesar 0,213 sehingga permasalahan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 14,066 + 0,213 X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 14,066 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pemberdayaan kelompok tani maka keputusan keberhasilan usaha sebesar 14,066.
- b) Konstanta regresi X sebesar 0,213 menyatakan bahwa setiap nilai 1 nilai pemberdayaan kelompok tani nilai keputusan bertambah sebesar 0,213.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,219. Apabila dilihat dalam dasar pengambilan keputusan uji  $t$  yaitu:

$H_0$  : Jenis Pemberdayaan Kelompok Tani (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$H_a$  : Jenis Pemberdayaan Kelompok Tani (X) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Apabila dalam bentuk kalimat yaitu:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika nilai sig.  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika nilai sig.  $< 0,05$ .

Diketahui  $t$  hitung  $2,219 > 2,048$  dan nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ .

Berdasarkan nilai tersebut maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel jenis pemberdayaan kelompok tani (X) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

Tabel 4.11

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.553	1	34.553	4.926	.035 <sup>b</sup>
	Residual	196.413	28	7.015		
	Total	230.967	29			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USHA

b. Predictors: (Constant), PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

Berdasarkan keputusan apabila :

Ho : tidak ada pengaruh secara signifikan antara pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha

Ha : ada pengaruh secara signifikan antara pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha

Diketahui f hitung besar 4,926. Apabila menggunakan F tabel sebesar 2,952 maka dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel diperoleh  $4,926 > 2,952$  . berdasarkan kriteria uji F :

Ha diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria uji F tersebut maka Ho ditolak. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha. Dan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di Desa Telaga Pulang Kabupaten Seruyan.

Table 4.12  
Modal Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.119	2.649

a. Predictors: (Constant), PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USHA



Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,387 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R besar. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.150, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemberdayaan kelompok tani) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha) adalah sebesar 15.0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

#### **D. Pembahasan**

Pentingnya pemberdayaan kelompok tani tersebut sangat beralasan karena kalau kita perhatikan keberdayaan kelompok tani akhir-akhir ini, terutama sejak era otonomi daerah dilaksanakan, ada kecendrungan perhatian pemerintah daerah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang bahkan terkesan diabaikan sehingga kelembagaan kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan ketahanan pangan belum berfungsi secara optimal seperti yang diharapkan. Mengingat semakin besarnya tantangan pembangunan ketahanan pangan di masa mendatang, terutama untuk mencapai kemandirian pangan, maka kelembagaan kelompok tani yang tersebar di pelosok pedesaan perlu dibenahi dan diberdayakan, sehingga mempunyai kemampuan melaksanakan usaha taninya. Kelompok tani adalah kumpulan petani maupun peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, Sumber Daya Manusia) dan keakraban untuk

meningkatkan serta mengembangkan usaha-usaha anggota. Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik.<sup>60</sup> Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

Selanjutnya akan dilihat apakah model tersebut sesuai dengan kriteria *Goodness of fit* (kebaikan model) dapat dilihat dari tabel Anova (tabel 4.10) didapat nilai  $f$  sebesar 4.926, maka sesuai dengan hipotesis bahwa  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel atau nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya model tersebut dengan variabel-variabel bebas ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ) signifikan, sehingga model tersebut sudah sesuai dengan kriteria *Goodness of fit* (kebaikan model). Artinya ada pengaruh signifikan antara pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa  $R$  Square sesuai dengan (Tabel 4.11) sebesar 0.150 yang dapat diartikan bahwa variabel pemberdayaan kelompok tani mempunyai pengaruh sebesar 15,0% terhadap keberhasilan usaha, sedangkan 85,0% sisanya variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

---

<sup>60</sup>Hamzah Sado, Penumbuhan, *Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan* (Gowa: Pusdiklat depnaker, 1989), h. 4

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan variabel pemberdayaan kelompok tani dengan variabel keberhasilan usaha pada penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan usaha dan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kelompok tani berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan.

Hasil variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,387 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan (R) besar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Squere sebesar 0,150 yang dapat diartikan bahwa variabel pemberdayaan kelompok tani mempunyai pengaruh sebesar 15,0% terhadap variabel keberhasilan usaha, sedangkan 85,0% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari variabel pemberdayaan kelompok tani.

#### **B. Saran**

Peneliti menyadari masih banyak terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada

pengaruh pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha, maka peneliti memberikan saran kepada anggota kelompok tani untuk memberikan kemampuan pada anggota untuk merencanakan dan melaksanakan dalam memperbaiki sarana produksi bersama dan kemudahan informasi bantuan dari pemerintah baik berupa permodalan dan sarana produksi, memasarkan hasil panen khususnya ketika harga mengalami penurunan yang tajam. Peneliti berharap untuk ada penelitian lanjutan dengan judul yang sama namun dengan variabel-variabel lain, dan dengan penelitian yang berbeda yaitu penelitian kualitatif. Penelitian lanjutan diharapkan agar bisa mengetahui secara mendalam pemberdayaan kelompok tani dan keberhasilan usaha tani telaga batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan dengan pendekatan persuasif.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anting Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Amirman, Youdsa *Penelitian Dan Statistic Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Peneitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Public, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana 2006
- Bungaran Antonius Simanjuntak, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, Oktober: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017
- Consuelo G. Sevilla,dkk, pengantar metode penelitian, Jakarta: UI-Press, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Pertanian RI (1980) dalam Mardikanto (1996).
- Fauzi F Ibrahim, Pengertian Keberhasilan Usaha
- Hamzah Sado, Penumbuhan, *Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan Gowa*: Pusdiklat depnaker, 1989
- Hernanto, F, *Ilmu usaha tani*, Jakarta: Penebar Swadaya 199
- Misbahuddin & iqbal hasan, analisis data penelitian dengan statistic edisi ke-2, Jakarta: PT Bumi Aksara 2013
- Mardikanto, Totok Dan Poewako Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public* (Bandung: Adabeta, 2012
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Populasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Machendrawaty, Nanih Dan Agus Ahmed Syafii, *Pembangunan Masyarakat Islam: Dari Ideology, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Nurmala Tati, *Prngantar Ilmu Pertanian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hal. 160.
- Nainggolan,Kaman. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. 2014
- Pujiyanti, Ferra laporan keuangan khusus untuk perpajakan & UKM, 2015

Riduwan, *skala pengukuran variable-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta 2011 Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hal. 203.

Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta,

Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta

Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010

Tim Pusat Penelitian Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusat, 1988)

T, Murdikanto. *Penyuluhan Pembangunan Petanian*, Universitas Surakarta 1993

Trimo, *Evaluasi Penyuluhan Pertanian*, 2006 diakses pada tanggal 15 April 2018

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013

## B. Internet

Dirjen Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur. 1992. Petunjuk pelaksanaan pembinaan kelompok tani, Kalimantan Timur. Diakses pada tanggal 13 April 2018

Elfristiani Nduru Pengaruh Kegiatan Kelompok Tani Terhadap Keberdayaan di Desa Tapan Nauli III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara". Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, 2017.

Fitri Mayasari yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau (Studi Kasus Di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang)" Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh SitubondO. 2012.

<http://fauzyibrahim.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-keberhasilan-usaha.html>, diakses pada tanggal 26 April 2018

<http://www.serjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html?m=1>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2018



[Http://eprints.umm.ac.id/363618/3/jiptummpp-gdl-bahrulroza-51182-3-babii.pdf](http://eprints.umm.ac.id/363618/3/jiptummpp-gdl-bahrulroza-51182-3-babii.pdf) diakses pada tanggal 7 september 2018

[jdih.pom.go.id/uud1945.pdf](http://jdih.pom.go.id/uud1945.pdf). diakses pada tanggal 13 April 2018 pukul 11:20 WIB

Jenudin “Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu”. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2017.

Pengertian pemberdayaan masyarakat,  
Edi Suharto, “ *Pendampingan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Konsepsi Dan Strategi*” /  
[www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_32.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_32.htm) diakses pada tanggal 9 september 2018 pukul 14.20 WIB.

Petani Kalimantan tengah masih terpinggirkan,  
2017.<https://www.borneonews.co.id/berita/81778-petani-kalimantan-tengah-masihterpinggirkan>. diakses pada tanggal 13 April 2018 pukul 10:44 WIB

